

STRATA PENGUASAAN LAHAN DAN PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH SERTA HUBUNGANNYA DENGAN ALOKASI WAKTU KERJA DI LUAR USAHATANI (Kasus : Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar)

¹⁾Dedi Zargustin, Latifa Siswati, Mufti
¹⁾ Staff Pengajar Fakultas Pertanian Universitas Lancang Kuning
Email : dedizargustin@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul Strata Penguasaan Lahan dan Pendapatan Usahatani Padi sawah Serta Hubungannya Dengan Alokasi Waktu Kerja Di Luar Usahatani dilakukan dengan tujuan : 1) Untuk menganalisis hubungan luas penguasaan lahan dengan pendapatan petani dari luar usahatani, 2) Untuk menganalisis faktor-faktor yang diduga mempengaruhi pendapatan petani dari usahatani padi sawah, 3) Untuk menganalisis faktor-faktor yang diduga mempengaruhi alokasi waktu kerja di luar usahatani padi sawah.

Metode pengumpulan data menggunakan metode *stratified Random Sampling*, dimana dari masing-masing strata luas lahan lahan diambil sampel sebesar 10% sehingga diperoleh 66 KK sebagai responden. Pengukuran hipotesa pertama yaitu pengukuran hubungan antara luas penguasaan lahan dengan pendapatan dari luar usahatani dicari dengan menggunakan analisis korelasi. Untuk menguji hipotesa kedua, yaitu faktor-faktor yang diduga mempengaruhi pendapatan dari usahatani padi, dan untuk menguji hipotesa ketiga yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang diduga dominan mempengaruhi alokasi waktu kerja di luar usahatani, digunakan analisis regresi.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa luas lahan yang dikuasai petani padi sawah di lokasi penelitian pada umumnya kecil yaitu 0,204 Ha strata I, 0,279 strata II dan 0,357 strata III. Selanjutnya dari hasil pengujian, terdapat hubungan negatif antara luas penguasaan lahan dengan pendapatan di luar usahatani ($r = -0,65$). Dari tiga variabel yang diduga mempengaruhi pendapatan dari usahatani padi sawah, ternyata hanya luas lahan dan tenaga kerja yang berpengaruh nyata. Sedangkan biaya produksi tidak berpengaruh secara nyata.

Dari empat variabel yang diduga mempengaruhi alokasi waktu kerja di luar usahatani, ternyata variabel luas lahan dan pendapatan dari usahatani padi sawah yang memberikan pengaruh nyata. Sedangkan jumlah tanggungan (anggota keluarga) dan pendidikan tidak memberikan pengaruh nyata.

Keywords : Penguasaan Lahan, Korelasi, Regresi, Alokasi Waktu.

PENDAHULUAN

Desa Pulau Birandang merupakan salah satu desa di Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar yang merupakan salah satu centra produksi beras di

Kabupaten Kampar. Bila dilihat dari rata-rata luas lahan yang dikuasai oleh petani ternyata penguasaan lahan berada antara 0,25 – 0,45 Ha dan ini merupakan kelompok terbesar masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan lahan di Kabupaten Kampar khususnya di daerah ini adalah kategori sempit.

Mengingat relatif sempitnya luas penguasaan lahan petani, maka perlu dianalisis hubungan antara strata penguasaan lahan khususnya lahan sawah dengan pendapatan petani dari usahatannya, serta analisis alokasi waktu kerja di luar usahatani khususnya petani padi sawah di daerah penelitian.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar. Dipilihnya lokasi penelitian ini mengingat desa ini merupakan salah satu sentra produksi padi di Kabupaten Kampar, dan memiliki luas panen yang relatif luas. Penelitian dilakukan Desember 2012 s/d Januari 2013.

Populasi dan Sampel.

Anggota populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani padi sawah yang terdapat di Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur yang berjumlah 660 KK. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *Stratified Random Sampling*, dimana dari anggota populasi tersebut di bagi ke dalam 3 (tiga) strata berdasarkan kepada luas lahan garapan yaitu :

Strata I : Golongan petani padi sawah yang memiliki luas lahan garapan $< 0,25$ Ha.

Strata II : Golongan petani padi sawah yang memiliki luas lahan garapan antara 0,25-0,30 Ha,

Strata III : Golongan petani padi sawah yang memiliki luas lahan garapan $> 0,30$ Ha

Selanjutnya dari ketiga strata tersebut diambil sampel untuk responden sebesar 10%. Selengkapnya yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada kerangka sampel sebagai berikut :

Tabel 1. Kerangka Sampel Penelitian Petani Padi Sawah

Nomor	Populasi	Strata	Luas(Ha)	Sampel
	660	I. 300	< 0,25	30
		II. 223	0,25-0,30	22
		III. 137	>0,30	14
	660			66

Sumber : Data Promer, 2012

Sumber dan jenis Data

Data primer diperoleh langsung dari responden melalui wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan. Data primer yang dikumpulkan antara lain, identitas petani dan keluarganya, pendapatan rumah tangga petani dari usahatani padi, pendapatan dari luar usahatani, luas penguasaan lahan, jenis pekerjaan di luar usahatani dan waktu kerja di luar usahatani.

Data sekunder dikumpulkan dari kantor desa, kecamatan, Badan statistik dan instansi lain yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Analisis Data

Pengukuran hipotesa pertama yaitu pengukuran hubungan antara luas penguasaan lahan dengan pendapatan dari luar usahatani dicari dengan menggunakan analisis korelasi dengan formulasi (Suliyanto, 2011) sebagai berikut

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

Y = pendapatan dari luar usahatani (Rp/th)

X = luas penguasaan lahan (Ha)

Untuk menguji hipotesa kedua, yaitu faktor-faktor yang diduga mempengaruhi pendapatan dari usahatani padi, digunakan analisis regresi dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a_1 X_1^{b_1} X_2^{b_2} X_3^{b_3} + e$$

Penyelesaian dalam bentuk logaritma menjadi :

$$\text{Log } Y = \log a_1 + b_1 \log X_1 + b_2 \log X_2 + b_3 \log X_3 + \log e$$

Keterangan :

Y = Pendapatan bersih usahatani padi sawah (Rp/tahun)

X1 = Luas lahan (Ha)

b1, b2, dan b3 = Koefisien regresi

a1 = intercept

e = error term

Untuk menguji hipotesa ketiga yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang diduga dominan mempengaruhi alokasi waktu kerja di luar usahatani, digunakan analisis regresi sebagai berikut :

$$T = a_2 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + e$$

T = Waktu kerja di luar usahatani (HK/tahun)

X4 = Luas lahan (Ha)

X5 = Pendapatan dari usahatani padi (Rp/tahun)

X6 = Jumlah tanggungan keluarga (orang)

X7 = Tingkat pendidikan (tahun)

b4, b5, b6, b7, b8 = koefisien regresi

a2 = intercept

e = error term

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di Lokasi penelitian Petani sampel menggunakan waktu kerja di luar usahatani untuk bekerja sebagai buruh tani, tukang ojek dan berdagang. Pekerjaan sampingan ini mereka lakukan setelah musim tanam dan setelah panen. Rata-rata penggunaan waktu kerja di luar usahatani dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-Rata Penggunaan Waktu Kerja Per Musim Tanam Di Luar Usahatani Berdasarkan Luas Penguasaan.

Strata	Rata-rata Penggunaan Waktu Kerja Di Luar Usahatani (HK/MT)
I	122,13
II	70,90
II	32,16

Sumber : Data Primer

Pada Tabel 1 diketahui, seperti halnya dengan pendapatan di luar usahatani, maka rata-rata penggunaan waktu kerja di luar usahatani pada golongan petani strata III merupakan yang terendah dibandingkan dengan dua golongan lainnya. Sedangkan golongan petani strata I mempunyai nilai yang tertinggi. Hal ini dapat dimengerti bahwa dengan sempitnya luas penguasaan lahan, maka akan semakin sedikit kerja yang digunakan untuk usahatani padi sawah, sehingga mereka mempunyai waktu kerja yang berlebih dan digunakan untuk bekerja di luar usahatani.

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara luas penguasaan lahan dengan pendapatan dari luar usahatani digunakan analisis korelasi. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa besarnya nilai koefisien korelasi yang diperoleh adalah sebesar -0,65. Ini menunjukkan bahwa kuatnya hubungan antara luas penguasaan lahan dengan pendapatan di luar usahatani adalah sebesar 65%. Tanda negatif pada koefisien korelasi mengartikan adanya hubungan terbalik antara luas penguasaan lahan dengan pendapatan dari luar usahatani. Dengan kata lain semakin sempit luas penguasaan lahan maka akan semakin besar pendapatan yang berasal dari luar usahatani.

Selanjutnya dilakukan uji signifikansi untuk mengetahui apakah hipotesa diterima atau ditolak. Uji signifikansi dilakukan dengan uji t. Untuk mengetahui besarnya nilai t digunakan rumus sebagai berikut :

$$t = r \cdot \sqrt{n-2} / \sqrt{1-r^2}$$

Dengan menggunakan formulasi tersebut diperoleh nilai t hitung sebesar -8,87, dengan membandingkan nilai t dengan $t_{0,005}$, diperoleh kesimpulan terima H_a dan tolak H_o , artinya hipotesa yang menyatakan ada hubungan yang negatif antara luas penguasaan lahan dengan pendapatan dari luar usahatani dapat diterima.

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani padi sawah digunakan fungsi Cobb Douglas. Variabel-variabel yang diduga mempengaruhi pendapatan dari usahatani padi sawah ada tiga, yaitu luas lahan, tenaga kerja dan biaya produksi. Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan maka diperoleh hasil Nilai R^2 sebesar 0,7742 mengartikan bahwa luas lahan, tenaga kerja dan biaya produksi menjelaskan 77,42% dari variasi dalam Y (pendapatan dari luar

usahatani padi sawah). Sedangkan yang selebihnya (22,58%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam persamaan ini. Untuk menguji koefisien regresi secara parsial maka dilakukan uji t. Hasil uji menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel. Ini bermakna secara statistik koefisien regresi luas lahan berpengaruh secara nyata terhadap pendapatan usahatani padi sawah dengan tingkat kepercayaan 99%. Untuk tenaga kerja juga menunjukkan adanya pengaruh nyata tenaga kerja terhadap pendapatan dari usahatani padi sawah dengan tingkat kepercayaan. Sementara biaya produksi, variabel biaya produksi secara statistik biaya produksi tidak berpengaruh secara nyata terhadap pendapatan dari usahatani padi. Dari hasil uji t, hanya dua variabel yang berpengaruh secara nyata yaitu variabel luas lahan dan tenaga kerja. Untuk menguji koefisien regresi secara serempak, maka digunakan uji F, dimana berdasarkan hasil perhitungan secara serempak ketiga variabel tersebut secara statistik berpengaruh terhadap pendapatan dari usahatani padi sawah.

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi alokasi waktu kerja di luar usahatani, maka dilakukan analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, diperoleh nilai R^2 sebesar 0,70 yang berarti luas lahan, pendapatan dari usahatani padi sawah, jumlah anggota keluarga (tanggung jawab keluarga), dan tingkat pendidikan menjelaskan 70% dari variasi alokasi waktu kerja di luar usahatani. Sedangkan selebihnya 30% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

Secara parsial dengan menggunakan uji t, dari 4 variabel yang diduga mempunyai pengaruh yang nyata terhadap alokasi waktu kerja di luar kegiatan usahatani ternyata hanya dua variabel yang berpengaruh nyata yaitu luas lahan dan pendapatan dari usahatani padi sawah. Sedangkan 2 variabel lainnya tidak mempunyai pengaruh yang nyata terhadap alokasi waktu kerja di luar kegiatan usahatani. Untuk menguji koefisien regresi secara keseluruhan dilakukan uji F menunjukkan bahwa secara serempak berpengaruh nyata terhadap alokasi waktu kerja di luar usahatani.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Luas lahan yang dikuasai petani padi sawah di lokasi penelitian pada umumnya kecil yaitu 0,204 Ha strata I, 0,279 strata II dan 0,357 strata III
2. Terdapat hubungan negatif antara luas penguasaan lahan dengan pendapatan di luar usahatani.
3. Dari tiga variabel yang diduga mempengaruhi pendapatan dari usahatani padi sawah, ternyata hanya luas lahan dan tenaga kerja yang berpengaruh nyata. Sedangkan biaya produksi tidak berpengaruh secara nyata.
4. Dari empat variabel yang diduga mempengaruhi alokasi waktu kerja di luar usahatani, ternyata variabel luas lahan dan pendapatan dari usahatani padi sawah yang memberikan pengaruh nyata. Sedangkan jumlah tanggungan (anggota keluarga) dan pendidikan tidak memberikan pengaruh nyata.

Saran

1. Perlunya ketersediaan sarana produksi di lokasi secara tepat waktu di lokasi dengan harga yang tidak memberatkan bagi petani. Dengan demikian diharapkan hasil produksi yang diperoleh petani akan lebih meningkat. Peningkatan produksi tentu secara tidak langsung akan meningkatkan pendapatan petani.
2. Mengingat pendapatan dari luar usahatani merupakan sumber pendapatan yang penting bagi petani, maka perlu diberikan peluang untuk mengintensifkan kegiatan di sektor informal, disamping meningkatkan industri yang dapat menarik tenaga kerja, mengingat relatif besarnya ketersediaan tenaga kerja.

DAFTAR PUSTAKA

Adiwilaga, A. 2002. Ilmu Usahatani, Penerbit Alumni Bandung.

Halide, 1979. Alokasi Waktu Kerja Di Luar Usahatani. Pasca Sarjana USU.

Hernanto, F. 2006. Ilmu Usahatani, Penerbit Swadaya, Jakarta.

Soepeno,B. 2007. Statistik Terapan. PT. Rineke Cipta, Jakarta.

Soentoro, 2001. Sosiologi. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Tricahyono, B. 2002. Ekonomi Pertanian. Penerbit Liberty Jakarta.

-----, 2001. Ilmu Usahatani, Penerbit Swadaya, Jakarta.